

ABSTRAK

Tulisan ini akan meneliti tentang modalitas Ratnawati dalam pemenangannya pada Pileg 2024. Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui modalitas apa saja yang dimiliki dan dimanfaatkan oleh Ratnawati dalam memenangkan Pileg 2024. Keberhasilan Ratnawati dalam memenangkan Pileg pada tahun 2024 merupakan suatu hal yang menarik untuk diteliti. Karena Ratnawati merupakan salah satu pendatang baru dan seorang pendatang yang bukan merupakan orang asli Cirebon-Indramayu. Selain itu juga, wilayah Cirebon-Indramayu bukan merupakan basis massa dari partai Demokrat, namun menariknya Ratnawati mendapatkan perolehan suara terbesar kedua pada dapil 12 Jabar mengalahkan beberapa calon petahana dan selebritas terkenal seperti Lucky Hakim. Ia merupakan istri dari Herman Khaeron atau yang biasa dikenal dengan sebutan Kang Hero yang merupakan anggota DPR RI periode (2009-2014, 2019-2024, 2024-2029) yang merupakan kepala BPOKK (Badan Pembinaan Organisasi, Keanggotaan dan Kaderisasi) DPP (Dewan Pimpinan Pusat) Partai Demokrat yang berarti ia mempunyai *privelege* dari suaminya. Namun, menariknya perolehan suara yang diraih oleh Kang Hero lebih sedikit dibandingkan dengan Ratnawati pada daerah yang sama. Sehingga penulis tertarik untuk meneliti lebih jauh terkait dengan modalitas apa saja yang dimiliki Ratnawati pada Pileg tahun 2024.

Penelitian ini menggunakan deskriptif analitis dengan pendekatan kualitatif. Penentuan informan menggunakan dua metode yaitu *purposive sampling* dan *snowball sampling*. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara secara langsung, observasi, serta melakukan dokumentasi. Untuk teknik analisis data, penulis menggunakan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi. Lokasi penelitiannya terletak pada Dapil Jabar 12 yaitu Cirebon-Indramayu. Hal-hal di atas digunakan pada penelitian kali ini untuk mengetahui bagaimana modalitas Ratnawati dalam Pileg DPRD Provinsi Jawa Barat tahun 2024. Hasil penelitian ini menemukan ada 5 modalitas dominan yang dimiliki Ratnawati. Modalitas tersebut adalah modal sosial, politik, ekonomi, budaya, dan simbolik. Hal ini membuktikan keberhasilan dari Ratnawati untuk mengakumulasi modal-modal yang dimilikinya, sehingga berhasil memenangkan sebuah kontestasi pemilihan legislatif dan menjadi peraih perolehan suara terbesar kedua di Dapil 12 Jawa Barat.

Kata Kunci: Modalitas, Ratnawati, Pemilihan Legislatif.

ABSTRACT

This paper will examine Ratnawati's modalities in her victory in the 2024 Legislative Election. This study aims to determine what modalities Ratnawati has and uses in winning the 2024 Legislative Election. Ratnawati's success in winning the 2024 Legislative Election is an interesting thing to study. Because Ratnawati is a newcomer and a newcomer who is not a native of Cirebon-Indramayu. In addition, the Cirebon-Indramayu area is not a mass base of the Democratic Party, but interestingly Ratnawati got the second largest number of votes in electoral district 12 West Java, beating several incumbent candidates and famous celebrities such as Lucky Hakim. She is the wife of Herman Khaeron or commonly known as Kang Hero who is a member of the Indonesian House of Representatives for the period (2009-2014, 2019-2024, 2024-2029) who is the head of the BPOKK (Organizational Development, Membership and Cadre Development Agency) DPP (Central Leadership Council) of the Democratic Party which means she has privileges from her husband. However, interestingly, the number of votes won by Kang Hero is less than Ratnawati in the same area. So the author is interested in further researching what modalities Ratnawati has in the 2024 Legislative Election.

This study uses descriptive analysis with a qualitative approach. Determination of informants using two methods, namely purposive sampling and snowball sampling. Data collection techniques are carried out by direct interviews, observation, and documentation. For data analysis techniques, the author uses data reduction, data presentation, and drawing conclusions/verification. The location of the research is in the West Java Electoral District 12, namely Cirebon-Indramayu. The above matters are used in this study to find out Ratnawati's modalities in the 2024 West Java Provincial DPRD Legislative Election. The results of this study found that Ratnawati had 5 dominant modalities. These modalities are social, political, economic, cultural, and symbolic capital. This proves Ratnawati's success in accumulating the capital she has, so that she managed to win a legislative election contest and become the second largest vote winner in Electoral District 12 of West Java

.Keywords: *Modality, Ratnawati, Legislative Election.*